

ANALISIS BISNIS CABAI MERAH ON SEASON DAN OFF SEASON PADA UD. MITRA TANI DI KABUPATEN MAGELANG

SITI SYAMSIAR, WULANDARI DWI ETIKA RINI, PARAMITA DEWI
SULISTYOWATI

Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta

ABSTRACT

Analyze Business Red Pepper On Season and Off Season in UD. Mitra Tani in Magelang Regency. The purpose of this reasearch is to analyze land productivity business red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani. to analyze efissiansi business red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani. The reasearch method used is case study methode. The kind of data used are primary data and secondary data. The source of the data taken from UD. Mitra Tani, relation institution with the reasearch and library reasearch. To analyze the efficiency of red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani used trial and error analyzed. Result of the reasearch show that land productivity business red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani is 1.396,9 kg/ha and that land productivity business red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani is 1.221,36 kg/ha. Result of the reasearch show that efficiency business red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani is 0.92. Result of the reasearch show that efficiency business red pepper on season and off season in UD. Mitra Tani is 1,36

Keyword : Business farm red pepper, on season, off season

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UD. Mitra Tani merupakan usaha dagang yang membudidayakan tanaman hortikultura berupa cabai on season and off season. Bisnis ini berdiri pada tahun 1981 yang memiliki tenaga kerja ± 55 orang tenaga kerja. UD. Mitra Tani memiliki luas lahan 10 ha yang terbagi atas 14 kelompok yaitu Kelompok Gowok, Kelompok Ganthang, Kelompok Gandu, Kelompok Jebulan, Kelompok Candi, Kelompok Sewukan, Kelompok Selo, Kelompok Kenteng, Kelompok Banyuroto, Kelompok Bengan, Kelompok Tampir, Kelompok Bojong, Kelompok Sorobadan, dan Kelompok Gadung.

Saat ini bisnis cabai merah UD. Mitra Tani membutuhkan 15 ton/hari untuk memenuhi permintaan konsumen yang berasal dari beberapa pasar induk yaitu pasar induk Kramat jati dan pasar induk Cibitung.

Setiap kegiatan usaha bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan melihat keuntungan yang diperoleh maka akan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan usahanya. UD. Mitra Tani melakukan bisnis cabai merah on season dan cabai merah off season karena dipandang dapat memperoleh keuntungan, hal ini dikarenakan tanaman cabai memiliki pangsa pasar yang cukup baik dan juga memiliki nilai jual yang tinggi. Keuntungan yang besar ini juga diimbangi dengan penggunaan inputnya kecil sehingga akan efisien. Efisiensi merupakan usaha penggunaan input yang sekecil – kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar – besarnya.

Produktivitas merupakan kemampuan memproduksi hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) sesuai dengan masukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah efisiensi bisnis cabai merah off season lebih besar daripada bisnis cabai merah on

season pada UD. Mitra Tani di Kabupaten Magelang.

Identifikasi Masalah

1. Apakah produktivitas lahan bisnis cabai merah on season lebih besar daripada bisnis cabai merah off season di UD. Mitra Tani ?
2. Apakah efisiensi bisnis cabai merah off season lebih besar daripada bisnis cabai merah on season di UD. Mitra Tani ?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis produktivitas lahan bisnis cabai merah on season dan bisnis cabai merah off season di UD. Mitra Tani.
2. Menganalisis efisiensi lahan bisnis cabai merah on season dan bisnis cabai merah off season di UD. Mitra Tani.

Kerangka Pemikiran

Penelitian Terdahulu

- a. Hasil penelitian Prajanta (1995) menunjukkan keuntungan usahatani cabai merah adalah sebesar Rp 16.139.938/ha dan rata-rata R/C usahatani cabai merah sebesar 2,26.
- b. Hasil penelitian Rachma (2005) yang berjudul Analisis Cabai Merah TM 999 dan Cabai Merah Ladu di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman mengatakan bahwa keuntungan usahatani cabai merah TM 999 yaitu sebesar Rp 4.461.821,12, lebih tinggi dibanding cabai merah Ladu yaitu sebesar Rp 2.727.836,07.

Biaya dan keuntungan

Biaya adalah usaha dari korbanan (input) ekonomi yang diperlukan dan dapat diukur untuk dapat menghasilkan suatu produk (output) dan dinyatakan dalam nilai uang rupiah.

- 1) Biaya Total Tetap atau Total Fixed Cost

(TFC)

Adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tetapi tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas. Yang termasuk biaya tetap adalah biaya alat-alat produksi tahan lama terdiri dari biaya penyusutan.

- 2) Biaya Total Variabel atau Total Variable Cost (TVC)

Adalah biaya yang berubah-ubah sejalan dengan perubahan volume kegiatan. misalnya adalah biaya tenaga kerja, biaya sarana produksi, dan biaya lain-lain (biaya listrik, biaya telepon dan biaya penolong). Penerimaan suatu usaha adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk, dirumuskan dengan :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (total revenue)

Q = Jumlah produk (kg)

P = Harga produk (Rp)

Besarnya penerimaan yang diperoleh tergantung dari besarnya produk yang dihasilkan dan harga yang berlaku saat itu. Semakin banyak produk yang terjual dan semakin tinggi harga jual maka penerimaan yang diperoleh semakin besar.

Keuntungan

Dalam proses bisnis cabai merah di UD. Mitra Tani selalu memaksimalkan keuntungan dalam batas-batas dan kemampuan yang dimiliki. Hasil yang diperoleh disebut penerimaan (total revenue) dan biaya yang dikeluarkan disebut total biaya (total cost).

Keuntungan adalah besarnya selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC). Dalam konsep keuntungan, perhitungannya menggunakan analisis ekonomi jadi biaya yang dikeluarkan adalah

biaya total, yaitu jumlah antara biaya tetap dan biaya tidak tetap. Secara sistematis keuntungan dirumuskan sebagai berikut :

$$= TR - TC$$

$$= (P \times Q) - (TFC + TVC)$$

Keterangan

= keuntungan

P = Harga produk

Q = Jumlah Produk

TR = Total Revenue

= Penerimaan Total

TC = Total Cost

= Biaya Total

TFC = Total Fixed Cost

= Biaya Total Tetap

TVC = Total Variable Cost

= Biaya Total Variabel

Produktivitas

Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Pengertian produktivitas dapat dilihat dalam 3 bentuk, yaitu :

- Jumlah produksi meningkat dengan menggunakan sumberdaya yang sama.
- Jumlah produksi yang sama/ meningkat dicapai dengan menggunakan sumberdaya yang relatif kecil.
- Jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumberdaya yang relatif kecil.

Selain itu produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil yang nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan memasukkan yang sebenarnya. Produktivitas lahan adalah hasil yang diperoleh suatu lahan dibanding luas lahan tersebut. Dalam arti ekonomi produktivitas lahan adalah nilai produk dari jenis tanaman yang diusahakan. Produktivitas lahan dipengaruhi oleh kuantitas produksi

dan harga masing-masing produksi.

Efisiensi

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi produksi yang menguntungkan dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.

Adapun cara untuk mengukur efisiensi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Net Benefit Cost (Net B/C) yaitu membandingkan benefit (keuntungan) dengan cost (biaya). yaitu dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net B/C} =$$

Keterangan :

B = benefit (penerimaan Rp/bln)

C = cost (biaya produksi Rp/bln)

Suatu bisnis cabai merah dikatakan efisien bila $B/C > 1$. Dikatakan suatu bisnis cabai merah tidak efisien apabila nilai $B/C \leq 1$.

Hipotesis

- Diduga produktivitas lahan bisnis cabai merah on season lebih besar daripada bisnis cabai merah off season di UD. Mitra Tani
- Diduga efisiensi bisnis cabai merah off season lebih besar daripada bisnis cabai merah on season di UD. Mitra Tani.

Metode Penelitian

- Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

2. Metode Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu penelitian tentang obyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel perusahaan. Kasus yang diselidiki adalah Bisnis Cabai di UD. Mitra Tani yang meliputi cabai merah on season dan off season.

Analisis Penerimaan dan Produktivitas Lahan Bisnis Cabai Merah

Penerimaan bisnis cabai merah dihitung dengan mengalikan hasil panen cabai merah dengan harga jual cabai merah tersebut. Hasil perhitungan penerimaan dan produktivitas lahan bisnis cabai on season dan off season per musim tanam pada UD Mitra Tani Magelang Tahun 1999 – 2008 dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 11. Rata-rata Total Biaya Bisnis Cabai Merah UD Mitra Tani Magelang Tahun 1991-2008

| No. | Uraian | Cabai Merah on season (Rp/MT) | Cabai Merah off season (Rp/MT) |
|-------------|----------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Biaya Tetap | 13.603.483,33 | 13.603.483,33 |
| 2. | Biaya Variabel | 46.653.705,00 | 49.346.459,00 |
| Total Biaya | | 60.257.188,33 | 62.949.942,33 |

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya bisnis cabai merah on season per musim tanam pada UD Mitra Tani Magelang Tahun 1999 – 2008 sebesar Rp 60.257.188,33 dengan biaya paling besar adalah untuk biaya variabel yaitu sebesar Rp 46.653.705,00. Begitu pula rata-rata total biaya bisnis cabai merah off season per musim tanam UD Mitra Usaha Tani Magelang Tahun 1999 – 2008 sebesar Rp 62.949.942,33 dimana biaya paling besar adalah untuk biaya variabel yaitu sebesar Rp 49.346.459,00. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya bisnis cabai merah off season per musim tanam pada UD MitraTani Magelang Tahun 1999 – 2008 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata total biaya bisnis cabai merah on season per musim tanam.

Tabel 12. Rata-rata Penerimaan Bisnis Cabai Merah UD Mitra Tani Magelang Tahun 1999 – 2008

| Uraian | Cabai Merah on season | Cabai Merah off season |
|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Hasil panen (kg) | 13.969,00 | 13.059,00 |
| Harga jual (Rp/kg) | 6.571,25 | 9.637,50 |
| Penerimaan (Rp) | 91.894.087,50 | 125.556.711,25 |
| Produktivitas (Rp/ha) | 1.396,90 | 1.305,91 |

Analisis Penerimaan dan Produktivitas Lahan Bisnis Cabai Merah

Adapun hasil perhitungan keuntungan dan efisiensi bisnis cabai merah on season dan off season per musim tanam pada UD Mitra Tani Magelang Tahun 1991 – 2008 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Keuntungan Bisnis Cabai Merah UD Mitra Tani Magelang Tahun 1999 – 2008

| Uraian | Cabai Merah on season | Cabai Merah off season |
|------------------|-----------------------|------------------------|
| Penerimaan (Rp) | 91.894.087,50 | 125.556.711,25 |
| Total Biaya (Rp) | 60.257.188,33 | 62.949.942,33 |
| Keuntungan (Rp) | 31.636.899,17 | 62.606.768,92 |
| Efisiensi | 0,52 | 1,01 |

PEMBAHASAN

Biaya variabel yang dikeluarkan UD Mitra Tani baik untuk bisnis cabai merah off season maupun bisnis cabai merah on season lebih banyak untuk pengadaan sarana produksi, khususnya biaya produksi untuk pengadaan mulsa, untuk pengadaan pupuk ZA dan untuk pengadaan pestisida khususnya Benlate. Bila dibandingkan, rata-rata biaya pengadaan sarana produksi bisnis cabai off season lebih besar daripada biaya pengadaan sarana produksi bisnis cabai on season. Hal ini disebabkan pada off season, cabai kurang mampu bertahan dengan baik sehingga dibutuhkan lebih banyak bahan produksi seperti mulsa, pupuk, dan pestisida dibandingkan dengan on season agar cabai dapat tumbuh dengan baik pada off season tersebut.

Pada musim basah (off season), tanaman cabai memang lebih banyak mengalami kendala dibandingkan pada musim kering (on season). Hal ini dikarenakan musim cabai merah ada pada musim kering (on season). Akan tetapi dengan perkembangan teknologi, UD Mitra Tani mulai membudidayakan cabai merah pada musim basah (off season). Dengan adanya banyak masalah, hasil panen pada off season lebih sedikit dari pada hasil panen pada on season. Ini terlihat dari data penelitian dimana rata-rata hasil panen on season per musim tanam pada UD Mitra Tani Magelang Tahun 1991 – 2008 adalah 13.969,00 kg. Sedangkan rata-rata hasil panen off season per musim tanam

pada UD Mitra Tani Magelang Tahun 1991 – 2008 adalah 13.059,10 kg. Sehingga hal ini menunjukkan produktivitas lahan bisnis cabai merah on season per musim tanam lebih besar daripada produktivitas lahan bisnis cabai merah off season pada UD Mitra Tani Magelang Tahun 1991 – 2008.

Meskipun biaya produksi tanaman cabai off season lebih besar dibandingkan biaya produksi on season, akan tetapi bahwa efisiensi bisnis cabai merah off season per musim tanam lebih besar daripada efisiensi bisnis cabai merah off season pada UD Mitra Tani Magelang. Hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensinya dimana rata-rata efisiensi bisnis cabai merah off season UD Mitra Tani Magelang adalah 0,52 dan rata-rata efisiensi bisnis cabai merah on season UD Mitra Tani Magelang Tahun 1991 – 2008 sebesar 1,01.

Hasil ini juga semakin diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis kedua yang memperoleh hasil bahwa efisiensi bisnis cabai merah off season lebih besar daripada bisnis cabai merah on season di UD Mitra Tani ($<$). Hal ini dikarenakan keuntungan bisnis cabai merah off season per musim tanam lebih besar daripada keuntungan bisnis cabai merah on season. Sebab pada off season, hasil produksi barang kurang maksimal dan permintaan pasar terhadap cabai merah tetap tinggi sehingga cabai dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi jika dibandingkan pada on season.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Produktivitas lahan bisnis cabai merah on season per musim tanam lebih besar daripada produktivitas lahan bisnis cabai merah off season pada UD Mitra Tani Magelang.
2. Bisnis cabai merah off season per musim tanam lebih efisien daripada bisnis cabai merah on season pada UD Mitra Tani

Magelang.

Saran

1. Untuk dapat meningkatkan produktivitas lahan bisnis cabai merah off season, maka sebaiknya UD Mitra Tani Kabupaten Magelang terus meningkatkan inovasi tentang tanaman cabai yaitu dengan menerapkan teknologi budidaya seperti menggunakan mulsa plastik dan tanam pada bedengan, yang dikombinasikan dengan sistem pengairan (drainase) secara maksimal agar hasil panen pada off season dapat ditingkatkan.
2. Untuk dapat meningkatkan efisiensi bisnis cabai merah on season, maka sebaiknya UD Mitra Tani untuk menaikkan harga cabai merah ketika mencapai puncaknya secara periodik tahunan pada hari raya Idul Fitri. Dengan menaikkan harga cabai merah saat off season tersebut dapat menutup biaya bisnisnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui dengan menaikkan harga cabai merah saat off season dapat lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Debertin, David L. 1986. *Agricultural Production Economics*. Second Edition. New York. Mc. Grow Hill Inc
- Deptan. 2005. *Data Ekspor Impor Komoditi Sayuran di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pertanian
- Doll, J.P. and Orazem, F. 1984. *Production Economic, Theory With Application*. Second Edition. Canada: ed. Jhon Willey Sons IAC.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Hadidarwanto, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Kamaludin, Rustian. 1998. *Pengantar Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Niccolson, W. 1991. *Microeconomic Theory: Basic Principle and Extention*. Hinsdale: The Dryden Press
- Papas James dan Hirschey, M. 1995. *Ekonomi Manajerial*. Edisi Keenam. Jilid I. Jakarta: Binarupa Aksara
- Santika, Adhi. 1995. *Agribisnis Cabe*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siagian, Renville. 2003. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Soekartawi, A. 1994. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Rajawali
- Sutarno, MT. 1998. *Klimatologi Dasar*. Yogyakarta: UPN "V" Yogyakarta Press.
- <http://ditsayur.holtikultura.deptan.go.id>, Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka
- <http://www.siteground.com/>